

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan tentang "Pola Komunikasi Interpersonal Anggota *Band* dalam Menjalिन *Ukhuwah Islamiyah* di Unit Kegiatan Mahasiswa di *Studio Music School IAIN Kudus*", maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola komunikasi yang diterapkan untuk menjalin ukhuwah islamiyah antar anggota di UKM Musik SMS IAIN Kudus, yakni dengan beberapa pendekatan diantaranya yaitu komunikasi interpersonal, komunikasi secara verbal, dan komunikasi kelompok kecil, dari hal tersebut akan tercipta saling bergantung satu sama lain, yang mana komunikasi sederhana menjadi lebih intim. Komunikasi yang lebih intim dan memiliki rasa ketergantungan satu sama lain akan terjalin ukhuwah islamiyah antar anggota UKM Musik SMS IAIN Kudus.
2. Komunikasi interpersonal anggota UKM Musik SMS IAIN Kudus dalam menjalin ukhuwah islamiyah beragama, dalam segi cara komunikator menyampaikan informasi kepada komunikan maupun tahapan-tahapannya. Penghambat dalam suatu komunikasi interpersonal anggota UKM Musik SMS IAIN adalah dengan adanya rasa ketidakpedulian antar sesama yang mengakibatkan suatu komunikasi menjadi terputus, faktor penghambat ini adalah salah satu faktor yang menjadi faktor penghambat utama dalam menjalin ukhuwah islamiyah di UKM Musik SMS IAIN Kudus. Komunikasi yang intensif dan bertahap menjadi salah satu faktor pendorong dalam keberhasilan suatu komunikasi interpersonal antar anggota yang dapat mewujudkan ukhuwah islamiyah antar sesama anggota UKM Musik SMS IAIN Kudus.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian di UKM Musik SMS IAIN Kudus, maka peneliti hendak memberikan saran yang diharapkan dapat memberi manfaat bagi peneliti selanjutnya

terkait "Pola Komunikasi Interpersonal antaranggota *Band* di UKM Musik SMS IAIN Kudus dalam Menjalini *Ukhuwah Islamiyah*".

1. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan jika melakukan penelitian terkait Efektifitas Komunikasi dalam Suatu Organisasi untuk dapat menganalisa lebih dalam komunikasi suatu organisasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan untuk mengambil masalah yang belum pernah ada sebelumnya, sehingga akan ada pembaharuan dalam penelitian yang akan datang.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti dengan teori baru, sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan dengan adanya teori baru yang digunakan.

